

ACHIEVEMENT DEVELOPMENT OF BASKETBALL SPORT CLUB OF HIGH SCHOOL 2 TEBING TINGGI MERANTI ISLANDS

Yunita Ade Lestari¹, Agus Sulastio², Aref Vai³

yunita.ade2401@student.unri.ac.id., agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 0895-6183-07403

*Sports Coaching Education Study Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research was conducted using a quantitative descriptive survey method. This research was conducted at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi which is located at Jalan Tutwuri, Selat Panjang Tim., Kec. Tebing Tinggi, Meranti Islands Regency, Riau. This research was conducted from February 2023 to March 2024. The population in this research was 22 students from SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, using a sampling technique, namely saturated sampling or total sampling. This research instrument uses a questionnaire or questionnaire with data analysis in the form of percentages. Based on the results of the research and data processing carried out, it can be concluded as follows: Based on the graph above, it shows that the development of basketball achievements at SMA N 2 Tebing Tinggi based on external factors is in the "strongly disagree" category at 6.25%, the "disagree" category. 25%, the "fair" category is 31.25%, the "agree" category is 31.25%, the strongly agree category is 0%, based on the average value, namely 170.5625 coaching achievements in basketball at SMA N 2 Tebing Tinggi Based on external factors, there are categories with the same value, namely the "sufficient" and "agree" categories with a percentage of 31.25%.*

Keywords: *Achievement Development, Basketball*

PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BASKET KLUB SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI KEPULAUAN MERANTI

Yunita Ade Lestari¹, Agus Sulastio², Aref Vai³

yunita.ade2401@student.unri.ac.id., agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id, aref.vai@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 0895-6183-07403

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan jenis kuantitatif deskriptif metode survey. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi yang beralamat di Jalan Tutwuri, Selat Panjang Tim., Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2023s/d Maret 2024. Populasi pada penelitian ini adalah dari siswa SMA Negeri 2 Tebing tinggi sebanyak 22 siswa dengan metode pengambilan Teknik sampling yakni sampel jenuh atau total sampling. Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dengan analisis data bentuk persentase %. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga basket SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat tidak setuju” 6,25%, kategori “tidak setuju” 25%, kategori “cukup” sebesar 31,25%, kategori “setuju” sebesar 31,25%, kategori sangat setuju sebesar 0%, berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 170,5625 pembinaan prestasi cabang olahraga basket SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor eksternal terdapat kategori yang nilainya sama yaitu kategori “cukup”, dan “setuju” dengan persentase sebesar 31,25%.

Kata Kunci: Pembinaan Prestasi, Cabang Olahraga Basket

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembinaan secara keseluruhan dan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja. Tetapi juga untuk mengharumkan nama bangsa di dunia Internasional melalui *event-event* atau pertandingan. Berarti hal ini menunjukkan olahraga memiliki peranan yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan demi mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Dalam perkembangan olahraga basket ini, merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan berkembang tidaknya olahraga basket itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik dipembinaan lingkungan masyarakat, sekolah, maupun ditingkat daerah, nasional maupun internasional.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Maghfiroh (2011:24) prestasi adalah perilaku yang berorientasi. Peningkatan prestasi maksimal dapat dicapai apabila atlet tersebut dapat meningkatkan kondisi fisik seluruh komponen tersebut dan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu pembinaan atlet diperlukan berbagai persiapan dengan prioritas urutan utama yaitu persiapan fisik, persiapan teknik, persiapan taktik dan persiapan mental. Artinya persiapan fisik merupakan suatu yang sangat penting untuk direncanakan dan di kerjakan mendahului aspek yang lainnya. Karena kondisi fisik merupakan dasar kelancaran dalam pembinaan.

Prestasi olahraga adalah puncak penampilan dari seorang olahragawan yang dicapai dalam suatu pertandingan maupun perlombaan, setelah melalui berbagai macam latihan maupun uji coba. Prestasi tinggi yang dapat dicapai dalam perlombaan maupun pertandingan merupakan dambaan setiap atlet. Selain itu, prestasi tinggi dalam olahraga juga mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia, karena hal itu dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Prestasi olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kesesuaian atau ketepatan antara potensi atau bakat atlet dengan cabang olahraga yang dipilih. Upaya untuk memilih atlet berbakat dalam cabang olahraga tertentu diperlukan pendekatan atau metode yang tepat. Seringkali pemanduan bakat dilakukan dengan jalan pengamatan atau pengalaman pelatih. Metode ini tidaklah salah, melainkan belum memiliki tingkat keakuratan yang memadai dan belum standar.

Upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan banyak faktor antara lain faktor internal seperti fisik dan mental atlet serta faktor eksternal seperti lingkungan dan sarana prasarana. Faktor internal sesungguhnya bersumber dari kualitas atlet itu sendiri, dimana atlet yang berkualitas berarti memiliki potensi bawaan (bakat) yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga dan siap dikembangkan untuk mencapai prestasi puncak. Pengalaman menunjukkan bahwa hanya atlet yang berbakat dan berlatih dengan baik dapat mencapai prestasi puncak. Prestasi puncak merupakan hasil dari seluruh usaha program pembinaan dalam jangka waktu tertentu yang merupakan paduan dari proses latihan yang dirancang secara sistematis, berjenjang, berkesinambungan dan makin lama makin meningkat.

Pentingnya suatu pembinaan prestasi ini harus benar-benar di perhatikan dalam cabang olahraga basket. Karena pembinaan prestasi adalah proses yang dibutuhkan yang nanti terbentuk para atlet yang profesional. Maka perlunya perhatian yang serius untuk proses pembinaan bola basket yang telah dilakukan atlet di SMA Negeri 2. Yang

nantinya para atlet ini bisa berproses dengan maksimal dari level junior hingga profesional.

SMA Negeri 2 terdapat beberapa prestasi dalam bidang olahraga yang berkembang, seperti futsal, bola voli, bola basket, dan atletik. Terutama dalam cabang olahraga basket sejak tahun 2013 prestasi yang diraih di cabang olahraga basket baik putra maupun putri semakin meningkat. Bahkan banyak atlet dari SMA Negeri 2 yang di rekrut anggota PERBASI untuk mewakili kejuaraan di tingkat daerah maupun provinsi. Dengan pembinaan dibidang olahraga basket yang cukup dikenal baik, sehingga membuat banyak siswa siswi maupun alumni dan dari sekolah lain yang tertarik untuk mengikuti klub basket di SMA Negeri 2, dan banyak peminat untuk masuk ke SMA Negeri 2 salah satunya karena cabang olahraga basket yang menonjol. Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada SMA Negeri 2 Tebing Tinggi terjadinya penurunan prestasi cabang olahraga basket pada tahun 2019 hingga 2021. Pada kejuaraan daerah di tahun 2020 atlet dari SMA Negeri 2 baik putra maupun putri tidak seorang pun terpilih untuk mewakili tim daerah meranti, dan terlihat jelas penurunan prestasi klub basket SMA Negeri 2 pada *ivent* Jani Pasaribu tahun 2020, Bupati Cup I tahun 2020, dan Bupati Cup II tahun 2022. Menurut (Djoko Pekik irianto. 2002:8), faktor yang mempengaruhi untuk pencapaian pembinaan prestasi yaitu terbagi menjadi 2 faktor internal dan eksternal. Faktor internal (atlet), faktor eksternal (pengurus/peltih, organisasi, sarana dan prasarana, lingkungan, dan dana).

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengapa terjadinya penurunan prestasi pada klub basket SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti fokus dalam penelitian dengan judul “Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Basket Klub SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Kepulauan Meranti”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi pada cabang basket klub SMA Negeri 2 Tebing Tinggi kepulauan meranti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lapangan basket SMA Negeri 2 Tebing tinggi Jalan Tutwuri, Selat Panjang Tim., Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan february 2023 – Juni 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif.

Peneliti menjadikan seluruh objek atau populasi sebagai sampel (*total sampling*) dalam penelitian ini penulis mengambil objek yang terdiri dari 9 putra dan 7 putri atlet basket putra putri SMA Negeri 2, dan 2 orang pengurus dan 2 orang pelatih, 1 bendahara, dan penanggung jawab sarana prasarana dengan total 22 orang. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu metode angket atau kuesioner (Questionnaires).

Sementara itu, teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung presentase dari hasil skor yang telah diperoleh, adapun rumus dalam menghitung presntasenya adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus Indeks \%} = \frac{TXPn}{Y} \times 100$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = pilihan angka skor likret

Y = skor ideal hasil presentase yang telah diperoleh dilakukan interpretasi skor table interval berikut ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 71.00, skor tertinggi (*maksimum*) 102.00, rerata (*mean*) 88.33, *standar deviasi* (SD) 11.1

Tabel 1. Distribusi frekuensi pembinaan prestasi cabang olahraga basket SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor internal

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$104,13 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$93,26 < X \leq 104,12$	Baik	1	16,66%
3	$82,39 < X \leq 93,25$	Sedang	3	50%
4	$71,52 < X \leq 82,38$	Kurang	1	16,66%
5	$X \leq 71,52$	Sangat Kurang	1	16,66%
Jumlah			6	100%

Faktor eksternal

Pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor eksternal diperoleh skor terendah (*minimum*) 138,00, skor tertinggi (*maksimum*) 183,00, rerata (*mean*) 158,50, *standar deviasi* (SD) 17,44. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor eksternal.

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$184,66 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$167,22 < X \leq 184,65$	Baik	2	33,33%
3	$149,77 < X \leq 167,21$	Sedang	2	33,33%
4	$132,33 < X \leq 149,76$	Kurang	2	33,33%
5	$X \leq 71,52$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Sudut Pandang Atlet

Berdasarkan analisis data pembinaan prestasi cabang olahraga basket SMA N 2 Tebing Tinggi diperoleh skor terendah (*minimum*) 240.00, skor tertinggi (*maksimum*) 290.00, rerata (*mean*) 262.3125, *Standar deviasi* (SD) 15.94038. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi pembinaan prestasi cabang olahraga basket SMA N 2 Tebing Tinggi

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$286,27 > X$	Sangat Baik	1	6,25%
2	$270,55 < X \leq 286,26$	Baik	4	25,00%
3	$254,82 < X \leq 270,54$	Sedang	6	37,50%
4	$239,08 < X \leq 254,81$	Kurang	5	31,25%
5	$X \leq 239,08$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			$286,27 > X$	100%

Faktor internal

Pembinaa prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 66,00, skor tertinggi (*maksimum*) 106,00, rerata (*mean*) 92,1250, *standar deviasi* (SD) 10,31423. Hasil lengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$107,59 > X$	Sangat Baik	0	0%
2	$97,28 < X \leq 107,58$	Baik	5	31,25%
3	$86,96 < X \leq 97,27$	Sedang	7	43,75%
4	$76,65 < X \leq 86,95$	Kurang	3	18,75%
5	$X \leq 76,65$	Sangat Kurang	1	6,25%
Jumlah			16	100%

Faktor eksternal

Pembinaa prestasi cabang olahraga basket SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor eksternal diperoleh skor terendah (*minimum*) 147,00, skor tertinggi (*maksimum*) 187,00, rerata (*mean*) 170,5625, *standar eviasi* (SD) 10,37284, hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi frekuensi pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor eksternal

No	Interval	Klasifikas	Frekuensi	%
1	$186,12 > X$	Sangat Baik	1	6,25%
2	$175,74 < X \leq 186,11$	Baik	5	31,25%
3	$165,37 < X \leq 175,73$	Sedang	5	31,25%
4	$155,00 < X \leq 165,36$	Kurang	4	25%
5	$X \leq 155,00$	Sangat Kurang	1	6,25%
Jumlah				100%

Pembahasan

Keterlaksanaan pembinaan olahraga dapat membantu atau berperan penting dalam pencapaian prestasi olahraga. Diharapkan dengan pembinaan olahraga sesuai dengan semestinya dapat membantu anak dalam proses pencapaian prestasi secara maksimal. Pembinaan prestasi olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan para pemain sehingga dengan pembinaan yang baik akan membantu pemain menjadi atlet yang profesional, berprestasi dan membawa nama baik klub maupun daerah, bahkan menjadi atlet nasional yang menjadi kebanggaan bangsa.

Berdasarkan hasil analisis pembinaan prestasi olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi baik dari sudut pandang pengurus/pelatih, maupun atlet rata-rata masuk dalam kategori “cukup”. Pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berdasarkan faktor internal meliputi; pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, manajemen, lingkungan, dan pendanaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga basket klub SMA N 2 Tebing Tinggi berada dalam kategori “cukup”. Berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih data pembinaan prestasi dalam kategori cukup sebesar 50%, “tidak setuju” 33,33%, “setuju” 16,67%. Faktor internal berdasarkan pengurus dan pelatih berada dalam kategori cukup sebesar 50%, sangat tidak setuju 16,66%, tidak setuju 16,66%, setuju 16,66%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih berada dalam kategori cukup sebesar 33,33%, tidak setuju 33,33 %, setuju 33,33%. Berdasarkan sudut pandang atlet data pembinaan prestasi dalam katagori cukup sebesar 37,50%, tidak setuju 31,25%, setuju 25%, sangat setuju 6,25%. Berdasarkan faktor internal dari sudut pandang atlet berada dalam kategori cukup sebesar 43,75%, setuju 31,25%, tidak setuju 18,75%, dan sangat tidak setuju 6,25%. Faktor eksternal berdasarkan sudut pandang atlet berada dalam kategori cukup sebesar 31,25%, setuju 31,25%, tidak setuju 25%, sangat tidak setuju 6,26%, dan sangat setuju 6,25%.

Rekomendasi

Keterlaksanaan pembinaan olahraga dapat membantu atau berperan penting dalam pencapaian prestasi olahraga. Diharapkan dengan pembinaan olahraga sesuai dengan semestinya dapat membantu anak dalam proses pencapaian prestasi secara maksimal. Pembinaan prestasi olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan para pemain sehingga dengan pembinaan yang baik akan membantu pemain menjadi atlet yang profesional, berprestasi dan membawa nama baik klub maupun daerah, bahkan menjadi atlet nasional yang menjadi kebanggaan bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Bokye Mulyana. 2012. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*. FPOK UPI. Bandung.
- Firdaus, Kamal. 2012. *Psikologi Olahraga*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Harsono. 2015. *Kepeleatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilyasa, Hijrinfithroni. Desember, 2020. Pembinaan prestasi cabang olahraga basket pada usia dibawah 20 tahun di jawa timur. *Jurnal kesehatan olahraga*. 9(4):145-154.
- Jon Oliver. (2008). *Dasar-Dasar Bola Basket*.Pakar Raya: Bandung.
- Kristianto Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, Kiyatno. Juni,2017. Evaluasi Pembinaan prestasi Olahraga Basket Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 7(1):2017.
- Pratama Dharmika Nugraha. Juni 2019. Survey Pembinaan Prestasi Atlet Bola Basket Kelompok Umur Di Bawah 16 Dan 18 Tahun. *Jurnal Olahraga*. 4(1):2019.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015:1999. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setyoko, Subido. 2002. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Unit Percetakan Universitas Jakarta.
- Sudjana. (2022). *Metode statika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pemdidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarna surapranata. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan interpretasi hasil tes*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.